ABSTRAK

SATIBI: SOLIDARITAS PETANI PADA MASYARAKAT TRANSISI (Studi pada petani di Masyarakat Kampung Cicarita Desa Ciwaruga Kecamatan Parongpong Kabupaten Bandung Barat).

Petani selalu *identik* dengan gotong royong, kebersamaan, peduli, dan semua itu merupakan bagian dari solidaritas sosial. Begitupun yang terjadi pada masyarakat Cicarita yang berprofesi sebagai petani, walaupun tantangan besar sedang meraka hadapi. Seiring dengan banyaknya para investor lokal maupun asing yang masuk ke Kecamatan Parongpong khususnya Desa Ciwaruga Kampung Cicarita yang memmbeli lahan pertanian milik masyakat sehingga para petani kesulitan bertani. Di balik semua tantangan itu, para petani melakukan barbagai cara agar bisa tetap bertani, ada yang menyewa lahan, ada yang menumpang di lahan para investor yang belum dibangun.

Tujuan penelitian ini adalah agar dapat mengetahui dan memahami bagaimana wujud solidaritas masyarakat petani yang berada pada wilayah berkarakteristik transisi, yakni yang bertempat di Kp. Cicarita Desa Ciwaruga Kecamatan Parongpong Kabupaten Bandung Barat.

Dalam teori yang diungkapkan Emile Durkheim (1858-1917), Durkheim menyatakan bahwa solidaritas sosial merupakan suatu keadaan hubungan antara individu dan atau kelompok yang didasarkan pada perasaan moral dan kepercayaan yang dianut bersama dan diperkuat oleh pengalaman emosional bersama. Sedangkan menurut Robbert M. Z Lawang (1985: 262), Solidaritas yaitu kesatuan, persahabatan, saling percaya yang muncul dari tanggung jawab dan kepentingan bersama diantara para anggota.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Sumber data primer di peroleh dari lapangan, baik dari hasil observasi maupun wawancara dari informan yang di ambil dari pihak-pihak yang terkait, yaitu para petani dan warga masyarakat setempat. Adapun sumber data sekunder di ambil dari buku-buku, majalah, surat kabar dan lain-lain yang mendukung penelitian ini.

Berdasarkan hasil penelitian, terlihat bahwa di Kampung Cicarita RW 16 Desa Ciwaruga Kecamatan Parongpong Kabupaten Bandung Barat, keadaan sosial masyarakat secara menyeluruh terjalin rasa kekeluargaan dan sikap saling membutuhkan, pada masyarakat Kampung Cicarita, sikap tak acuh hanya akan merugikan diri sendiri, oleh karena itu sekalipun beragam profesi dan stata sosial, sebagian besar masyarakat Kampung Cicarita memegang teguh sikap solidaritas terhadap sesama, baik di wilayah Kampung Cicarita, maupun dengan kampung lain.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa solidaritas masyarakat petani di kampung cicarita sudah dan masih terjalin rapi, tinggal menumbuhkan sikap solidaritas pada setiap lapisan masyarakat lainnya, sehingga akan tercipta kerukunan bermasyarakat yang berkesinambungan.